

dengan membawa potensi dan keunikan masing-masing yang memungkinkan mereka untuk menjadi cerdas. Jadi sangat tidak pantaslah seandainya sebuah sekolah hanya memperhatikan salah satu dari beberapa macam kecerdasan yang dimiliki oleh seorang siswa (Arifin, 2017). Pada dasarnya setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Adanya variasi kecerdasan pada setiap individu disebut dengan *Multiple Intelligences* (Sandoval, 2016; Edriati, 2016; Al-Mahbashi, 2017). Keberagaman kecerdasan yang dimiliki siswa, tidak menutup kemungkinan menjadi standar ukuran keberhasilan seseorang dalam hidup. Sebagai seorang guru harus memperhatikan setiap siswa yang kiranya memiliki variasi diantara sembilan kecerdasan tersebut, karena *multiple intelligences* juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Widyawati, dkk, 2014; Esmonde, 2015; Kyndt *et al.*, 2016).

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka ataupun lambang huruf dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memberikan informasi tentang pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Agar diperoleh peningkatan hasil belajar yang baik, diperlukan penyesuaian dalam proses pembelajaran yang dikembangkan dalam kelas dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki siswa (Subadi *et al.*, 2015; Yanuarto, 2015; Santia, 2016; Widiadi, 2016).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa. Pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Anugraheni, 2018). Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik agar potensi tersebut menjadi nyata dan dapat berguna dalam hidupnya. Agar mendapatkan *output* yang berkualitas dalam pendidikan dipengaruhi oleh berhasil tidaknya proses pembelajaran.

Tujuan pendidikan nasional di dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Munariah, 2015).

IPA adalah ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta konsep-konsep prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah. Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran perlu dilakukan untuk membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Sejatinya setiap anak dilahirkan cerdas

Sampai saat ini belum banyak penelitian meta-analisis terbaru khususnya mengenai model pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Tujuan utama dari meta-analisis adalah untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat tentang suatu efek atau hubungan daripada yang dapat diberikan oleh hasil belajar siswa menggunakan *multiple intelengece*. Meta-Analisis menggabungkan data dari beberapa penelitian, sehingga meta-analisis dapat meningkatkan kekuatan statistik, yang memungkinkan identifikasi efek atau hubungan yang mungkin tidak terdeteksi dalam penelitian individual yang lebih kecil. Lebih dari sekadar mengumpulkan temuan, meta-analisis mampu memberikan estimasi yang lebih akurat dan mengukur ketidakpastian statistik dengan lebih baik. Selain itu, meta-analisis dapat menanggulangi heterogenitas di antara penelitian, mengatasi perbedaan dalam desain, populasi, atau metode pengukuran. Meta-analisis menghadirkan gambaran yang lebih komprehensif, membantu mengidentifikasi pola umum atau tren yang mungkin tidak tampak dalam penelitian tunggal. Ini juga berperan penting dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan memanfaatkan data yang sudah ada. Meta-analisis menyatukan temuan dari berbagai sumber, memberikan kesimpulan yang lebih kuat, memperjelas pemahaman tentang suatu fenomena, dan memberikan dasar yang lebih solid untuk keputusan atau kebijakan.

Meskipun demikian, penting untuk mencatat bahwa kesamaan dalam desain dan metode penelitian antar-penelitian yang akan digabungkan sangat

diperlukan agar interpretasi hasil meta-analisis dapat diandalkan. Berangkat dari masalah dan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian meta-analisis jurnal nasional dan internasional untuk melihat besar pengaruh penggunaan model *multiple intelligences* untuk diterapkan secara keseluruhan, dengan judul penelitian “**Meta-Analisis Model Pembelajaran *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah.
2. Banyaknya penelitian tentang model pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang belum dirangkum menjadi temuan penelitian untuk diimplementasikan di sekolah.
3. Belum banyak kajian mengenai pengaruh model pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA berdasarkan jenjang pendidikan (SMP dan SMA).

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka pembatasan masalah pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
2. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data, melalui database pengindeks *Scopus* dan *Google Scholar*.
3. Penelitian terfokus pada artikel 10 tahun terakhir yaitu rentang tahun 2014 sampai tahun 2024.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *effect size* model pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA?
2. Bagaimana *effect size* model pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari jenjang pendidikan (SMP dan SMA)?
3. Bagaimana *effect size* model pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar siswa ditinjau berdasarkan jenis-jenis artikel penelitian?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar *effect size* model pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Mengetahui seberapa besar *effect size* model pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari jenjang pendidikan (SMP dan SMA).
3. Mengetahui seberapa besar *effect size* model pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar siswa ditinjau ditinjau berdasarkan jenis-jenis artikel penelitian.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan. Memberikan informasi kepada Program Studi Pendidikan Biologi mengenai database artikel pada jurnal nasional dan internasional yang terutama berkaitan dengan penggunaan model *Multiple Intelligences*, sehingga dapat diolah atau dimanfaatkan dengan baik.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan yang berkaitan tentang model pembelajaran bagi siswa yang dapat mendukung proses pembelajaran.

- b) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan rujukan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif dalam melakukan pembelajaran di kelas.
- c) Bagi siswa, hasil penelitian ini untuk meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar dan meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
- d) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian meta-analisis pada tema penelitian yang sama maupun tema penelitian lain.
- e) Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, diharapkan dapat menambah referensi diperpustakaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang. Penelitian ini dapat menjadi acuan oleh mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Biologi maupun program studi lain untuk melakukan penelitian yang sejenis maupun melanjutkannya.

## G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami ini, maka perlu adanya penjelasan istilah-istilah yang ada dalam skripsi ini yaitu:

1. ***Multiple intelligences (Kecerdasan Majemuk)*** adalah kecerdasan yang beragam yang sudah dimiliki oleh seorang individu, guru akan lebih mudah untuk mengetahui apakah kecerdasan yang menjadi potensi dalam diri siswa. Diantaranya kecerdasan itu adalah; a) kecerdasan

verbal/linguistik (*linguistic intelligence*); b) kecerdasan logika-matematika (*logical-mathematical intelligence*); c) kecerdasan spasial (*visual/spatial intelligence*); d) kecerdasan musik (*musical intelligence*); e) kecerdasan intrapersonal (*intrapersonal intelligence*); f) kecerdasan interpersonal (*interpersonal intelligence*); g) kecerdasan kinestetik/jasmani (*bodily-kinesthetic intelligence*); h) kecerdasan naturalis (*natural intelligence*).

- 2. Hasil Belajar** merupakan salah suatu interaksi antara belajar dan mengajar. Bukti bahwa seseorang telah melakukan proses ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar dapat dikatakan sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah melewati proses pembelajaran dan biasanya ditunjukkan dengan nilai atau dapat berupa skor. Hasil belajar juga akan ditunjukkan pada perubahan secara mendalam pada kognitif, psikomotorik dan afektif.